

Pemkot Buktikan Transparansi Pengelolaan Keuangan

Pj Wali Kota Tangerang Nurdin mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang telah membuktikan pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Hal ini setelah Pemkot Tangerang diganjar penilaian oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Banten dengan opini wajar tanpa pengecualian atau WTP atas laporan keuangan tahun anggaran 2023.

Penilaian ini juga, kata Nurdin, menjadi yang ke-17 kalinya Kota Tangerang diganjar opini WTP tanpa putus setiap tahun pelaporan.

"Tentu WTP ini bukan sesuatu yang bisa diraih dengan instan, ini hasil dari proses panjang," papar Nurdin di kantor BPK Perwakilan Provinsi Banten.

Menurutnya, opini WTP ini merupakan bukti akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di kota Tangerang. Sekaligus juga bukti keseriusan Pemerintah Kota Tangerang untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Ia berharap dengan diraihnya Opini WTP ke 17 kalinya ini bisa berdampak pada peningkatan pelayanan publik dan juga peningkatan kesejahteraan masyarakat kota Tangerang. "WTP yang diterima bisa in line atau koheren dengan kualitas layanan publik yang diterima masyarakat," ujarnya. (Abdul)

10 Anggota Paskibraka Harumkan Daerah

Sebanyak 10 anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) perwakilan Kota Tangerang akan bertugas di tingkat Provinsi Banten dan Nasional. Mereka adalah anggota pilihan hasil seleksi yang dilakukan beberapa bulan lalu.

Keberangkatan mereka untuk bertugas mengibarkan bendera merah putih pada 17 Agustus nanti, dilepas Pj Wali Kota Tangerang Nurdin.

Ia menyampaikan rasa bangganya atas terpilihnya 10 Paskibraka terbaik Kota Tangerang untuk mewakili daerahnya di tingkat yang lebih tinggi.

"Saya ucapkan selamat kepada 10 Paskibraka terbaik Kota Tangerang yang terpilih untuk mewakili daerahnya di tingkat Provinsi Banten dan Nasional," ujarnya.

Ia meminta agar para anggota Paskibraka ini dapat membawa nama baik Kota Tangerang. "Saya harap kalian dapat membawa harum nama Kota Tangerang dan menunjukkan prestasi terbaik kalian," ucapnya. (Abdul)

PEMKOT TANDATANGANI KERJASAMA BULOG PERKUAT KETAHANAN PANGAN

Pemkot Tangerang bekerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Bulog Kanwil DKI Jakarta-Banten. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan MoU antara Pj Wali Kota Tangerang Nurdin dengan Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Perum Bulog DKI Jakarta-Banten Mohamad Alexander.

Pj Wali Kota Tangerang Nurdin mengatakan, MoU ini sebagai upaya Pemkot Tangerang dalam memperkuat ketahanan pangan sekaligus menjaga stabilitas harga.

Dengan ditandatanganinya kerjasama ini, kata Nurdin, dapat mengintegrasikan distribusi pangan hingga sampai ke konsumen langsung. Sehingga harga yang didapat konsumen akan sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

"Fungsi pengendalian harga pangan itu sangat penting. Selama ini, Kota Tangerang telah bekerja sama erat dengan

Bulog dalam menjaga dan menstabilkan harga pangan. Upaya ini patut diapresiasi oleh kita semua," paparnya.

Direncanakan, Pemkot juga akan mendirikan pasar induk beras sebagai pusat distribusi beras di Kota Tangerang. Pasar ini nantinya akan bekerja sama dengan pedagang beras untuk memastikan pasokan beras yang stabil dan harga yang terjangkau.

"Dengan adanya Pasar Induk Beras, diharapkan dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan perekonomian lokal," ucapnya.

Ia optimis, MoU ini merupakan langkah awal yang tepat untuk mewujudkan visi Kota Tangerang yang semakin maju, sejahtera, dan berdaya saing.

"Dengan semangat kolaborasi ini, pembangunan Pasar Induk Beras di Kota Tangerang diharapkan akan segera terlaksana, karena pemasok ada, operator sudah siap, dan kami yakin ini akan mendorong Plaza Shinta menjadi ramai kembali," pungkasnya.



Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Perum Bulog DKI Jakarta-Banten Mohamad Alexander, menyambut baik MoU ini dan menegaskan komitmennya untuk terus bekerja sama dengan Pemkot Tangerang dalam menyediakan bahan pangan pokok bagi masyarakat.

"Perjanjian ini bertujuan untuk memastikan kelancaran kerja sama. Kami mengapresiasi sinergi yang telah terjalin

selama ini dan siap mendukung kebutuhan bahan pangan pokok di Kota Tangerang," ungkapnya.

MoU ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Tangerang. Sehingga kedepan harga pangan bisa lebih stabil, terjangkau, ketersediaan yang lebih banyak, dan tentunya untuk meningkatkan perekonomian lokal, serta terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan. (Abdul)

Sekda Targetkan SPIP Naik Level



Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang Herman Suwarnan menyampaikan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Kota Tangerang harus naik level. Saat ini SPIP Kota

Tangerang berada di level 3 pada tahun 2023.

Untuk itu Sekda berharap di tahun 2024, Kota Tangerang dapat naik level di angka 4 sampai 5. Hal itu disampaikan-

nya saat membuka persiapan penilaian SPIP.

Menurutnya, maturitas SPIP diukur menggunakan level 0-5. Semakin tinggi nilai maturitas SPIP menunjukkan kualitas penyelenggaraan SPIP yang semakin baik. Kualitas penyelenggaraan SPIP dianggap baik ketika penilaian maturitas minimal level 3.

Target peningkatan level dan kualitas penyelenggaraan SPIP yang menjadi salah satu indikator reformasi birokrasi diharapkan juga lebih relevan dan berdampak kepada pelayanan masyarakat.

Lanjut Herman, peningkatan dan kualitas dalam rangka

mewujudkan Good Public Governance dan Clean Government jangan semata retorika saja, akan tetapi harus diwujudkan dan dilaksanakan secara konkret.

Kemudian, SPIP lebih menekankan integritas sikap dalam bertindak dan menjunjung nilai etika dalam bekerja melalui komitmen pimpinan dan pegawai dalam pelaksanaan tugas.

"Dengan kata lain, setiap aktivitas kegiatan antara pimpinan dan pegawai harus mencerminkan prinsip keterbukaan, kejujuran, dan keadaban," sebutnya. (Abdul)



Manajemen Akhlaqul Karimah Oleh : H. Ahmad Chairudin

FADILAH SHOLAT SUNAT

Kadang-kadang dalam melaksanakan sholat lima waktu kurang memperhatikan sholat sunat. Apakah itu sholat sunat qobliyah maupun sholat sunat ba'diyah. Hal ini biasanya kita menganggap ringan, karena arti dari sunat itu dikerjakan mendapat pahala dan kalau ditinggalkan tidak berdosa.

Dalam hubungan ini Rasulullah SAW bersabda yang artinya; Allah tidak mengijinkan bagi seorang untuk berbuat sesuatu yang lebih utama daripada sholat dua rakaat, dan sesungguhnya rahmat itu diletakkan di atas kepala hamba yang sedang sholat, dan tiada seorang yang akan mendekat kepada Allah dengan sesuatu amal yang lebih utama dari pada amal yang diperintahkan oleh Allah.

Dari hadits tersebut jelas dalam

upaya mendekatkan diri kepada Allah yaitu memperbanyak sholat sunat, selain itu sholat sunatpun mendatangkan rahmat Allah SWT.

Perlu pula diingat bahwa kita bisa masuk surga bukan karena rajin ibadah, tapi karena rahmat dari Allah SWT. Kita mendapat rahmat Allah kalau kita rajin ibadah termasuk melaksanakan ibadah sholat sunat.

Kemudian ditambahkan oleh Rasulullah SAW, bahwa tidak pernah seorang hamba diberi sesuatu di dunia ini yang lebih baik daripada diijinkan sholat sunat dua rakaat.

Tampak betapa besarnya sholat sunat sampai Rasulullah memberikan sesuatu yang lebih baik yaitu sholat sunat.

Sementara kalau kita kadang

melihat pemberian yang paling baik biasanya bersifat duniawi, apakah itu jabatan atau harta. Terlebih sholat sunat sebelum subuh, Rasulullah SAW bersabda, bahwa dua rakaat sholat fajar itu pahalanya lebih baik daripada dunia beserta isinya.

Sholat sunat sebelum subuh dapat dilaksanakan dan tetap terjaga hanya bagi orang-orang yang tekun ibadah kepada Allah SWT.

Apabila kita sudah melaksanakan sholat sunat subuh atau sholat fajar, Rasulullah menginformasikan hendaknya berbaring di atas punggung sebelah kanan.

Selain itu Rasulullah bersabda sebaik-baiknya surat yang dibaca dalam sholat sunat fajar adalah surat Al-Kafirun dan surat Al-Ikhlash.

Masih berkaitan dengan sholat sunat, Rasulullah SAW bersabda

yang artinya; Siapa yang tetap mengerjakan sholat sunat sebelum dan sesudah Dzuhur empat rakaat, maka Allah akan mengharamkan dirinya dari api neraka.

Dari hal di atas terdorong oleh kita untuk melazimkan sholat sunat yang selama ini kadang-kadang kurang mendapat perhatian, karena kita lebih fokus ke sholat lima waktu atau yang wajib saja.

Ditambahkan pula oleh Rasulullah SAW bahwa siapa yang sholat sunat sebelum ashar empat rakaat, maka Allah akan mengharamkan jasadnya dari api neraka.

Kaitannya dengan sholat sunat sebelum sholat wajib Rasulullah SAW bersabda yang artinya; Sholat sunat sebelum wajib, sholatlah sebelum wajib, sampai berulang tiga kali anjurannya, bagi siapa yang

suka yaitu bukan wajib dan sunah bagi siapa yang suka melakukannya, jadi sunat sebelum wajib tidak terlalu ditekankan. Tapi bagi yang melaksanakan sholat sunat setelah magrib sebelum berkata-kata itu supaya terangkat bersama amal sholat magribnya.

Mudah-mudahan dengan adanya informasi tadi membuat semangat dan motivasi kita dalam melaksanakan sholat-sholat sunat.***

KOTA BENTENG

KOLABORASI WUJUDKAN VISI UNTUK INDONESIA

HITUNG MUNDUR POPDA XI DAN PEPARPEDA VIII

Pemerintah Kota Tangerang menggelar Hitung Mundur 26 Hari menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) XI dan 51 hari menjelang Pekan Olahraga Paralimpiik Pelajar Daerah (PEPARPEDA) VIII tingkat Provinsi Banten tahun 2024. Gelaran tersebut sekaligus peluncuran Maskot Bloso Tangerang (Botang) pada Senin (13/5/2024) di Taman Elektrik Kota Tangerang.

Dalam kesempatan tersebut atlet, pelatih, asisten pelatih, official dan manager Kota Tangerang mengikuti defile dan apel bersama. POPDA XI akan berlangsung pada 9-13 Juni 2024 dan PEPARPEDA VIII 2-5 Juli 2024

Pj Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin mengatakan, pelaksanaan hitung mundur POPDA XI dan PEPARPEDA VIII menjadi tolok ukur dan penilaian atas kesiapan Kota Tangerang menjadi juara umum event tersebut.

"Tentu saja harapan menjadi juara umum bukan sekadar harapan, tetapi sesuatu yang bisa kita wujudkan dengan perjuangan, kerja keras dan disiplin," ujarnya.

BERSAMBUNG KE HAL 11



Festival Mookervart Pameran Literasi Cagar Budaya

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) kembali menggelar Festival Mookervart di Hutan Kota pada 30-31 Mei 2024 mendatang.

Kabid kebudayaan pada Disbudpar Sumangku Getar mengatakan, tahun ini merupakan tahun ketiga dilaksanakan Festival Mookervart di Kota Tangerang.

Festival yang termasuk kalender event Kota Tangerang ini bertujuan mengenalkan sejarah Kali Mookervart sekaligus melestarikan sejarah dan cagar budaya di Kota Tangerang.

"Kegiatan Festival Mookervart akan dimeriahkan dengan berbagai kegiatan mulai dari penampilan seni budaya, pameran literasi tentang cagar budaya di Kota Tangerang, pameran flora dan fauna, diskusi budaya, Aksi bersih-bersih Hutan Kota Tangerang dan lainnya," ujar Sumangku.

Sumangku mengatakan, di tahun ini terdapat 3 festival yang terkait dengan kesenian dan kebudayaan yaitu Festival Mookervart, Festival Budaya dan Festival

BERSAMBUNG KE HAL 11



431 Jemaah Calon Haji Berangkat ke Tanah Suci



Penjabat Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin melepas keberangkatan 431 jemaah calon haji (calhaj) Kloter 02

JKG/Banten Kota Tangerang yang berlangsung di Masjid Raya Al-A'zhom, Kawasan Pusat Pemerintahan Kota

Tangerang, Sabtu (11/05). Keberangkatan jemaah

BERSAMBUNG KE HAL 11

Cegah DBD dengan 4M Plus

Pj Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin mengajak masyarakat melakukan upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 4M Plus.

"Kami mengajak masyarakat menjalankan upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengan PSN 4M Plus," ujar Nurdin. Pj Wali Kota menjelaskan 4M Plus yaitu menguras dan menutup penampungan air, mendaur ulang berbagai barang yang memiliki

potensi untuk dijadikan tempat berkembang biaknya nyamuk aedes aegypti yang membawa virus dengue pada manusia, memantau jentik tempat bertelurnya nyamuk dengan gerakan satu rumah satu jumatik.

BERSAMBUNG KE HAL 11

Festival Peh Cun 2024 Lomba Perahu Naga dan Tangkap Bebek

Festival Perahu Naga Peh Cun 2024 kembali digelar di Kota Tangerang. Beragam kegiatan menarik dilaksanakan mulai dari lomba perahu naga hingga tangkap bebek

Ketua Badan Pengurus Perkumpulan Boen Tek Bio, Ruby Santamoko mengatakan, Festival Perahu Naga Peh Cun 2024 diawali dengan bakti sosial donor darah bertempat di Klenteng Boen Tek Bio pada 2 Juni 2024.

"Donor darah terbuka untuk umum menjadi pembuka rangkaian Festival Peh Cun," ujar Ruby.

Lebih lanjut Ruby menjelaskan, rangkaian Festival Peh Cun 2024 dilanjutkan dengan penampilan kesenian gambang kromong pada 9-10 Juni di Pendopo Peh Cun Tanah Gocap.

"Pada 9 Juni malam dilanjutkan dengan kegiatan ritual memandikan perahu naga. Ritual ini menyambut dimulainya Festival Perahu Naga sebagai pemberkatan kepada perahu agar acara berjalan lancar," ujar Ruby.

Kemudian hari berikutnya, 10 Juni digelar sembahyang YUE dan ritual mendirikan telur yang berlangsung di bantaran Sungai Cisadane dilanjutkan dengan bersih-bersih Sungai Cisadane pada 14 Juni.

BERSAMBUNG KE HAL 11

Kerja Bakti Bersihkan Lingkungan



Mencegah berkembangbiaknya nyamuk aedes aegypti pembawa virus penyakit demam berdarah, warga RT 01, RW 06, Kelurahan Cibodasari, Kecamatan Cibodas menggelar kerja bakti membersihkan lingkungan pada

Minggu (12/4/2024).

Ketua RT 01 Rendy Junianto mengatakan, kerja bakti menindaklanjuti surat edaran Wali Kota Tangerang yang disampaikan oleh kelurahan kepada pengurus RT/RW untuk melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan.

"Kerja bakti yang dilakukan warga dengan membersihkan drainase, menghilangkan genangan air, membersihkan sampah di sekitar rumah," ujar Rendy.

Dikatakannya, kerja bakti yang dilakukan sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian warga dalam mencegah DBD. Selain itu kerja bakti yang dilakukan secara berkala bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan asri.

"Alhamdulillah sampai saat ini belum ada warga kami yang terjangkit DBD, kami juga mengimbau warga menerapkan PHBS di rumah," ujarnya.(Adit)

10 Indikator PHBS di Rumah Tangga

- Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- Memberi ASI eksklusif
- Menimbang balita setiap bulan
- Menggunakan air bersih
- Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- Menggunakan jamban sehat
- Memberantas jentik nyamuk di rumah sekali seminggu
- Makan buah dan sayur setiap hari
- Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- Tidak merokok di dalam rumah. (Adit)

Mencegah Lebih Baik Daripada Mengobati

Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, salah satu upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang paling efektif dan mudah dilakukan adalah dengan Gerakan Satu Rumah Satu Juru Pemantau Jentik (Jumantik).

"Setiap orang menjadi Jumantik bagi lingkungan terdekatnya seperti di rumah, kantor dan sekolah. Kita jaga kesehatan mulai dari lingkungan terdekat, karena seperti slogan lebih baik mencegah daripada mengobati," ujarnya.

Dikatakannya, Jumantik bertugas melakukan pemeriksaan jentik nyamuk pada wadah-wadah penampungan air, tidak ketinggalan pada wadah air terkecil seperti pada pot tanaman, dan dispenser. "Setelah hujan jangan membiarkan ada genangan-genangan air di sampah botol atau kemasan air minum," ujarnya.

Kemudian juga dapat menggunakan bubuk abate pada wadah penampungan air. "Ini juga mudah tinggal taburi di wadah-wadah air sehingga tidak ada jentik nyamuk," kata dia.(Adit)

KENALI GEJALA DBD SEJAK DINI



Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menjelaskan, penting bagi masyarakat

Gejala awal penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mirip dengan gejala flu biasa. DBD jika tidak ditangani akan berisiko mengancam jiwa.

untuk memahami tanda-tanda yang dapat mengindikasikan seseorang terkena DBD.

"Beberapa tanda-tanda terjangkit DBD ialah demam tinggi mendadak. Suhu tubuh yang meningkat secara tiba-

tiba biasanya menjadi indikasi pertama adanya infeksi virus dengue. Demam ini dapat naik hingga 40 derajat celsius atau

lebih, dan sering kali disertai dengan menggigil," ungkap dr. Dini.

Gejala kedua yaitu nyeri kepala atau belakang bola mata serta nyeri sendi dan otot. Yakni, rasa sakit ini dapat terlokalisasi

di daerah perut bagian bawah. "Nyeri ini dapat disertai dengan mual dan muntah-muntah, yang dapat menyebabkan dehidrasi jika tidak ditangani dengan tepat," katanya.

Kemudian, kelima, pendarahan ringan. Ini bisa berupa mimisan, gusi yang berdarah, atau bitik-bitik darah di kulit yang disebut petekie. Keenam, kehilangan kesadaran atau pingsan. "Ini biasanya terjadi shock karena penurunan tajam dalam jumlah cairan tubuh, yang dapat mengganggu fungsi normal otak," katanya.

Lalu yang perlu diwaspadai adalah jangan menunggu hingga adanya perdarahan karena bila terjadi maka artinya sudah masuk dalam tahap risiko shock.

"Yang khas juga pada DBD adalah adanya demam pelana kuda yaitu penurunan demam pada hari ke 4 namun kondisi pasien makin melemah maka artinya turunnya demam bukan pertanda baik namun bisa jadi masuk ke tahap shock juga yang berisiko pada kematian bila tidak ditangani dengan cepat," pungkasnya.(Adit)

Fogging

Hanya Membunuh Nyamuk Dewasa

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang menekankan kepada masyarakat bahwa Pemberantasan Sarang Nyamuk 4M Plus lebih utama dan efektif dari penggunaan fogging.

Kepala Dinkes Kota Tangerang Dini Anggraeni menyebut, upaya pencegahan DBD lebih efektif dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk 4M Plus.

"Fogging hanya mengusir dan membunuh nyamuk dewasa, mungkin efektif untuk saat itu, tetapi tiga hari kemudian jentik nyamuknya tumbuh dewasa. Fogging termasuk

insektisida yang berbahaya bagi kesehatan, kalau tidak tepat takarannya nyamuk akan kebal," ujar Dini.

4M dimulai dengan menguras bak mandi dan wadah penampungan air secara rutin, menutup tempat penampungan air, mendaurlang barang bekas, dan memantau jentik nyamuk.

Menurutnya, efektivitas fogging dapat dilakukan tergantung kondisi di suatu tempat. Jika kasus sedang tinggi fogging dapat dilakukan.

"Dipastikan dulu kalau jentik nyamuknya ada di situ.



Maka jika ada laporan kader akan mengecek dulu apakah betul ditemukan jentik di situ," ujarnya.

Kemudian jika tidak ada jentik nyamuk maka bisa jadi warga tidak terkena di situ namun di tempat lain.

"Jadi jangan sampai fogging dilakukan tidak efektif, jika ditemukan jentik ya semprot sampai 200 meter karena nyamuk kemampuan terbangnya hanya 200 meter," pungkasnya.(Adit)

Cegah DBD,

Kader Jumantik Datangi Rumah Warga

39 Puskesmas di Kota Tangerang mengencarkan kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) door to door ke rumah warga. Salah satunya dilakukan oleh kader Jumantik di Puskesmas Karawaci Baru.

Kepala Puskesmas Karawaci Baru dr. Dece Feriyeni mengatakan, sebanyak 47 kader Jumantik di setiap posyandu yang tersebar di 6 kelurahan melakukan pemantauan jentik

nyamuk ke rumah warga. Tak hanya melakukan pemeriksaan jentik nyamuk, kader Jumantik juga memberikan edukasi terkait pencegahan DBD di rumah melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 4M dengan menutup semua tumpangan air atau sumber air, menguras bak mandi, dan mendaurlang barang bekas. Terakhir, dengan menaburkan bubuk larvasida pada tempat

penampungan air yang sulit dibersihkan.

"Kader Jumantik menjadi mediator puskesmas dengan door to door menyampaikan edukasi dan mengajak partisipasi aktif masyarakat untuk bersama-sama melakukan pencegahan DBD," ujarnya.

Partisipasi aktif masyarakat melakukan PSN 4M menekan kasus DBD. Berdasarkan data Puskesmas Karawaci Baru

sejak Januari-April, tren kenaikan dimulai dari Maret hingga Mei 2024.

"Selain menerima laporan kasus dari kader, sekarang ada sistem baru yaitu melalui aplikasi Perisai, Rumah Sakit di Kota Tangerang yang menerima kasus DBD akan melaporkan data by name by address ke Perisai, jadi setiap hari kami pantau Perisai untuk update data DBD," paparnya.(Adit)

PERSIAPAN CALON JEMAAH HAJI

Suherman warga RT 01, RW 02 Kelurahan Cimone salah satu calon jemaah haji kloter 41 Banten yang akan diberangkatkan pada 29 Mei 2024.

Pria yang sehari-hari bekerja sebagai anggota Tramtib di Kecamatan Karawaci ini telah mempersiapkan kelengkapan dan persyaratan mulai dari administrasi, manasik haji hingga tes kesehatan meliputi medical check up, vaksin meningitis dan influenza.

"Alhamdulillah sudah semuanya tinggal keberangkatan saja," ujar Suherman.

Pegiat kampung tematik inovasi Cimone ini mengatakan, untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, ia rajin berolahraga ringan di rumah, menjaga pola makan, dan hidup sehat.

"Ibadah haji perlu kesiapan mental dan ketahanan fisik agar dapat mengikuti seluruh rangkaian ibadah haji dengan lancar," kata dia.



Selain itu, Suherman juga mengikuti aturan yang ditetapkan terkait

barang bawaan yaitu tidak diperbolehkan membawa barang berbahaya

dan berat. "Enggak ada bawa barang khusus yang dibawa, untuk makanan,

makanan ringan saja," ujar dia. Pj Wali Kota Tangerang Dr Nurdin berpesan kepada calon jemaah haji untuk menjaga kesehatan pasalnya kondisi cuaca di Arab Saudi berbeda dengan di Tanah Air.

Kemudian, calon jemaah haji untuk memantapkan tekad bahwa perjalanan ke Tanah Suci untuk beribadah. "Selalu berdoa agar diberikan kelancaran serta selalu bersama-sama dengan rombongan kloter agar tidak terpisah saat berada di sana," ujarnya. (Adit)

Jadwal Keberangkatan Jamaah Calon Haji Kota Tangerang

Gelombang 1	
Kloter 2 11 Mei 2024	431
Kloter 12 15 Mei 2024	430
Kloter 20 19 Mei 2024	430
Gelombang 2	
Kloter 41 29 Mei 2024	382
Kloter 64 7 Juni 2024	89
Total	1.762

SAMBUNGAN

Hitung Mundur POPDA XI dan PEPARPEDA VIII ... DARI HALAMAN 1

Melihat kesiapan venue dan atlet, Nurdin meyakini Kota Tangerang dapat mencatatkan sejarahnya menjadi juara umum POPDA dan PEPARPEDA.

"Dalam sejarah POPDA di Banten, Kota Tangerang belum pernah menjadi juara umum, tetapi insyaallah persiapan dan hasil kerja dan kolaborasi yang kita lakukan dapat melahirkan Kota Tangerang sebagai juara umum," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Nurdin juga memperkenalkan maskot POPDA XI dan PEPARPEDA VIII yaitu Bloso Tangerang atau disingkat Botang.

"Ikan bloso adalah endemik Sungai Cisadane, pengambilan Maskot ikan Bloso telah melalui kajian mendalam bahwa para atlet untuk menjadi juara perlu semangat berjuang, perlu semangat bertahan untuk bisa bertahan di berbagai arena dan kondisi seperti ikan bloso walaupun hidup di tengah-tengah tantangan lingkungan yang semakin sulit, pencemaran sampah dan lainnya, ikan bloso masih tetap bertahan," ungkapnya.

Kepala Dispora Kota Tangerang Kaonang mengatakan, hitung mun-

dur POPDA XI dan PEPARPEDA VIII merupakan momentum untuk mengingatkan kembali masyarakat Banten umumnya dan Kota Tangerang khususnya menjelang 26 hari event olahraga yang akan berlangsung di Kota Tangerang tersebut.

Dikatakan Kaonang, dalam rangka mendukung kesuksesan pelaksanaan, selaku tuan rumah Kota Tangerang telah mempersiapkan 23 venue yang tersebar di 13 kecamatan.

Adapun kesiapan kontingen Kota Tangerang yang akan mengikuti POPDA XI sebanyak 25 cabang olahraga dengan jumlah personel 532 orang, pelatih 48 orang, asisten pelatih 46 orang, official 25 orang dan manager 25 orang.

Lalu kontingen PEPARPEDA VIII berjumlah 70 orang akan mengikuti 8 cabang yang terdiri dari 30 atlet, 8 pelatih, 10 asisten pelatih 21 official dan 1 orang manager.

"Yang istimewa pada POPDA XI tahun ini adanya penambahan 6 cabor yaitu senam, menembak, dayung, anggar, panjat tebing, dan angkat besi. Tahun sebelumnya belum dipertandingkan, tentunya ini sebuah kebanggaan tersendiri kita sebagai tuan rumah POPDA," ujarnya.

Ia menambahkan, pelaksanaan POPDA XI dan PEPARPEDA VIII

terlaksana atas kerja sama dan kolaborasi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkot Tangerang dan pihak-pihak terkait. "Semoga pelaksanaan POPDA XI dan PEPARPEDA VIII berjalan sukses dan lancar," tutupnya.(Adit)

Festival Peh Cun 2024 Lomba Perahu Naga dan Tangkap Bebek ... DARI HALAMAN 1



"Bersih-bersih Sungai Cisadane dilakukan menjelang lomba perahu naga, kegiatan melibatkan generasi muda, Kode-Cide, pelajar dan masyarakat umum tujuannya melestarikan dan menjaga kebersihan sungai Cisadane yang merupakan satu-satunya kekayaan alam yang dimiliki oleh warga Tangerang," paparnya.

Ruby menambahkan, acara puncak Festival Perahu Naga Peh Cun yakni lomba perahu naga berlangsung pada 15-16 Juni 2024. Terdapat dua kategori yang dilombakan yaitu perahu naga dan perahu pakak. "Selain lomba perahu naga yang menarik dalam Festival Peh Cun 2024 juga digelar lomba tangkap bebek," ujar Ruby.

Ruby mengajak masyarakat memeriahkan Festival Peh Cun dengan menghadiri serta mendaftar menjadi peserta lomba perahu naga dan lomba tangkap bebek. "Syarat utamanya lomba tangkap bebek, perahu naga dan perahu pakak berusia diatas 17 tahun, bisa berenang dan bukan dari kalangan atlet.(Adit)

431 Jemaah Calon Haji Berangkat ke Tanah Suci ... DARI HALAMAN 1

calhaj Kota Tangerang 1445 H/2024 M dibagi menjadi 2 gelombang dan 5 kloter keberangkatan dengan total calhaj sebanyak 1.762 dan petugas kloter 50 orang.

Nurdin mengatakan, menjadi sebuah kehormatan dan kebanggaan bisa mengantarkan para tamu Allah SWT yang akan berangkat ke Tanah Suci.

Dikatakannya, Pemerintah Kota Tangerang, terus mendorong dan mendukung pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Agama Provinsi Banten agar semua kepulauan jemaah haji bisa langsung melalui Asrama Haji Kota Tangerang di Cipondoh tanpa harus ke Asrama Haji Pondok Gede Jakarta.

"Tahun lalu jemaah asal Kota Tangerang sudah bisa langsung pulang ke Asrama Haji Cipondoh, depan. Insyaallah bukan hanya asal Kota Tangerang saja tapi jemaah se-Banten bisa langsung melalui asrama haji Kota Tangerang yang ada di Cipondoh," ujarnya.

Nurdin pun mengucapkan selamat kepada calon jemaah haji yang diberangkatkan. "Selamat menjalankan ibadah haji ke Baitullah, kita semua mendoakan bapak, ibu para jemaah haji yaitu perahu naga dan perahu pakak. "Selain lomba perahu naga yang menarik dalam Festival Peh Cun 2024 juga digelar lomba tangkap bebek," ujar Ruby.

Ruby mengajak masyarakat memeriahkan Festival Peh Cun dengan menghadiri serta mendaftar menjadi peserta lomba perahu naga dan lomba tangkap bebek. "Syarat utamanya lomba tangkap bebek, perahu naga dan perahu pakak berusia diatas 17 tahun, bisa berenang dan bukan dari kalangan atlet.(Adit)

Festival Mookervart Pameran Literasi Cagar Budaya ... DARI HALAMAN 1

Pintu Air 10.

Pj Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin mengharapkan dengan adanya Festival Mookervart seluruh masyarakat Kota Tangerang bangga

dengan kotanya dengan berbagai budaya dan kesenian yang dimiliki serta UMKM yang berbasis seni budaya. "Kita harapkan masyarakat yang berkunjung ke Kota Tangerang semakin banyak sehingga berdampak baik kepada ekonomi kota Tangerang," ujarnya.(Adit)

Cegah DBD dengan 4M Plus ... DARI HALAMAN 1

"Plusnya adalah mencegah gigitan nyamuk demam berdarah antara lain menggunakan losion anti nyamuk, menggunakan kelambu saat tidur, memakai pakaian tertutup lengan panjang serta celana panjang sehari-hari terutama kepada anak-anak dan berikutnya menggunakan larvasida cair atau abate," ungkap Nurdin.

Lebih lanjut dijelaskan, dalam rangka pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) diperlukan adanya gerakan pemberantasan nyamuk penyebab demam berdarah.

Pihaknya telah mengeluarkan surat edaran tentang gerakan kerja bakti bersama kepada camat, lurah dan ketua RT/RW di Kota Tangerang.

"Melaksanakan kerja bakti serentak setiap minggu sekali di lingkungan RT maupun rumah masing-masing yang dimulai serentak pada Sabtu 11 Mei 2024," ujarnya.

Pj Wali Kota juga mengimbau warga untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di seluruh tatanan mulai dari rumah tangga, tempat kerja, sekolah, sarana kesehatan dan tempat-tempat umum.(Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA : Pembina : Dr Nurdin, Ketua : Indri Astuti, Wakil Ketua : Ian Chavidz Rizquillah, Sekretaris : Kristiono Sutoro, Anggota : Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Achmad Zainudin Muhamad Najib, Afriyani, Alamat : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV, Email : kobentng2020@gmail.com, Telp : (021) 55764955

TBK Cimone
Lomba Gelari Pelangi Nasional



Setelah lolos Juara Tingkat Provinsi Banten pada lomba Gelari Pelangi (Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi), Taman Baca Keluarga (TBK) Cimone kini berlanjut ke tingkat nasional.

Ketua RT 02, RW 08, Perumahan Cimone Permai, Rumiati mengungkapkan, untuk mempersiapkan lomba Gelari Pelangi tingkat nasional, TBK Cimone hanya mewakili Kecamatan Karawaci di program gerakan gemar membaca.

Dimana, perpustakaan mini milik TBK Cimone memiliki buku berjumlah puluhan dengan kategori umum, ilmu pengetahuan dan buku anak-anak.

“Meskipun perpustakaan ini, tapi kami memiliki anggota yang lumayan banyak. Baik dari warga setempat dan di luar komplek,” katanya. (Dini)

Penanganan Stunting, Dinkes Andalkan 17 Inovasi

Untuk menekan angka stunting di Kota Tangerang, Dinas Kesehatan memiliki 17 inovasi yang akan dilakukan. Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyebut, Pemkot Tangerang tengah menggelar rebuk stunting sebagai langkah evaluasi.

Ia mengungkapkan kenaikan ini tidak hanya terjadi di Kota Tangerang, melainkan hampir terjadi di seluruh wilayah di Indonesia. Salah satunya Kota Tangerang yang angka prevalensi stunting saat ini naik dari 11,8 persen menjadi 17,6 persen.

Inovasi tersebut seperti, Kurbakala PAUD, P2L untuk keluarga Balita Stunting, Bantuan Pangan B2SA untuk balita stunting, bantuan BKB Kit Stunting, Pelatihan pencegahan stunting bagi remaja dan calon pengantin dan Pemeriksaan kesehatan calon pengantin.

Selain itu, ada Yuk Jaim, Kader Srikandi, Babar Bahagia, Laksa Gurih, Simkesda, Cageur Jasa, Kader Asmara TBC, Sekoper Semangat, Kader Kesling CERIA, Aplikasi SICERIA dan Si Kasep. (Dini)

Kembangkan Usaha Melalui Inovasi

Guna meningkatkan keterampilan serta keahlian Kader PKK khususnya pelaku UP2K yang berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga, Pokja II TP PKK Kota Tangerang mengadakan seminar “Inovasi UMKM di Kota Tangerang”.

Ketua Tim Kerja Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas IndagkopUMK Kota Tangerang, Musokib-di sektor produksi, di bidang kualitas layanan bisa dilakukan dengan cara menggunakan layanan delivery dan berintegrasi dengan aplikasi Go Food, Shopee Food, medsos atau market place.

Ketua Pokja II PKK Kota Tangerang, Reny Yuliany Wahyudi mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada pelaku UP2K agar terus berinovasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas produk.

“Harapannya setelah seminar ini, pelaku UP2K dapat meng-upgrade ilmu dan produk terutama di bagian kemasan. Selain itu kita berharap, pemerintah dapat menyediakan rumah kemasan di Kota Tangerang,” tutupnya. (Dini)

DP3AP2KB BENTUK SATGAS PUSPAGA

Untuk mengenalkan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) dan memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan keluarga khususnya di wilayah, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang membentuk kader atau Satgas Puspaga.

Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Wilopo Tetuko Sigit mengungkapkan, pembentukan kader atau Satgas Puspaga tidak jauh berbeda dengan satgas Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A). “Tugasnya adalah memberikan informasi kepada masyarakat akan keberadaan Puspaga. Minimal kader Puspaga mendengarkan permasalahan masyarakat, jika butuh konseling bisa diarahkan ke Puspaga



Kota Tangerang,” katanya.

Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Jatmiko mengatakan, untuk menjaringkan kader atau Satgas Puspaga, DP3AP2KB memberikan peluang kepada aktivis dan satgas P2TP2A ikut menjadi kader Puspaga di wilayah.

Dimana melalui kader puspaga ini, pemerintah khususnya

Puspaga bisa memahami tren permasalahan keluarga atau anak yang terjadi. Sehingga, setelah mengetahui permasalahan yang ada di wilayah, Puspaga bersama psikolog melakukan kunjungan dan konseling baik ke sekolah, lapas dan perkarantoran.

Bahkan, untuk mendekati diri kepada masyarakat, Pus-

paga melakukan jemput bola dengan membuka stand di pusat keramaian.

“Pernah Puspaga membuka stand di Lapangan Ahmad Yani, bazar atau event besar yang digelar oleh pemerintah. Hasilnya bagus, banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan ini meskipun waktu konsultasi tidak lama,” ungkapnya. (Dini)

Program Tukar Barang Bekas



Sebagai tempat wisata edukasi di wilayah Karawaci, Tempat Belajar Keluarga (TBK) Cimone membuat inovasi menukar barang bekas atau botol minum dengan fasilitas yang ada di dalam, sebagai alat transaksi tiket masuk area TBK Cimone.

“Program tukar botol minum ini sudah berjalan dua tahun, rencana kita akan fokus dengan membuat flyer dan disebar ke beberapa sekolah PAUD hingga SMA,” kata Ketua TBK Cimone, Rumiati.

Ia mengungkapkan ada beberapa edukasi yang bisa pengunjung dapat di TBK Cimone ini. Seperti belajar menanam sayur di kebun mini, belajar tentang resapan air di kolam retensi dan edukasi tentang tanaman anggur di sepetak lahan banyak fungsi, belajar tentang kincir air, membaca di perpustakaan mini dan belajar pengolahan sampah.

“Kenapa program ini kita buat, karena untuk mengajarkan masyarakat khususnya pelajar agar menghargai lingkungan,” tutupnya. (Dini)

Posyandu Cemara 8 Uji Coba Integrasi Layanan Primer



Bekerja sama dengan Puskesmas Panunggangan Utara, untuk pertama kalinya Posyandu Cemara 8 Gg. H. Baru, Kelurahan Panunggangan Utara, Pinang melakukan uji coba Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP). Kepala Puskesmas Panunggangan Utara dr. Yumelda Ismawir mengatakan posyandu telah bertransformasi menjadi Posyandu ILP. Artinya, posyandu yang dahulu hanya melayani balita dan ibu hamil, kini posyandu melayani satu siklus kehidupan.

“Mulai usia 0 hingga lansia. Intinya Posyandu ILP ini bertujuan untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat dan kita mulai melakukan uji coba di Posyandu Cemara 8 ini,” katanya.

Menurut dia, dengan adanya

Posyandu ILP ini nantinya dapat menurunkan angka stunting di Kota Tangerang. Selain itu, di Posyandu ILP ini akan dilakukan 14 skrining penyakit yang dilakukan oleh kader posyandu dan didampingi oleh puskesmas. Seperti penyakit diabetes, hipertensi, TB dan lainnya.

“Jika dilihat dari uji coba ILP di Posyandu Cemara ini, menunjukkan hasil yang baik. Seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dan kunjungan rumah oleh kader,” ungkapnya.

Ketua Posyandu Cemara 8 Ida Mayasari mengklaim, baru pertama kali menerapkan Posyandu ILP di Kampung Peng'anguran ini. Meskipun para kader merasakan berat karena semua pelayanan kesehatan 0 sampai

Persoalan Sampah dan Pelestarian Budaya



Pemerintah Kota Tangerang melalui Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim), telah memilih Siti Qitarah Jinan Baliko dari SMP Negeri 10 Kota Tangerang jadi Wali Kota Tangerang dalam sehari

Setelah melewati persaingan yang cukup ketat, para kandidat “Jadi Wali Kota Tangerang” ini, akan segera memasuki tahap pelaksanaan pada 20 Mei 2024 mendatang.

Siti Qitarah begitu sapaannya mengatakan, sebagai calon Wali Kota Tangerang sehari ia menyoroti persoalan kebersihan dan lingkungan hidup.

Menurutnya, perlu adanya pemisah sampah organik dan anorganik pada armada truk pengangkut sampah. (Panji)

Tingkatkan Kedisiplinan Lewat Absen QR Code

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tangerang 3 memiliki cara untuk membuat anak disiplin masuk sekolah, yakni dengan menggunakan absen QR Code (Quick-Response Code).

Kepala SDN Tangerang 3 Masfupah saat ditemui, Selasa (14/5) mengeskakan, absen tersebut langsung terekam di lembar absen yang ada di guru kelas. Serta, setiap anak memiliki QR Code masing-masing.

Hal tersebut selaras dengan program Dinas Pendidikan Kota Tangerang yang tengah menggaungkan penguatan bahasa Inggris dan teknologi informasi di jenjang SD dan SMP.

“Jadi satu persatu siswa harus memindai QR Code yang dimilikinya saat memasuki ruangan kelas. Data absensi siswa yang hadir ke sekolah akan terekam dan secara otomatis menandai kehadiran siswa tersebut,” ungkap Masfupah. (Panji)

Rangkaian Jadi Wali Kota Tangerang Sehari

- Persiapan di Lobi Ar-Rayyan Puspem Kota Tangerang
- Memimpin Upacara Hari Kebangkitan Nasional di SMPN 10 (Cipondoh)
- Monitoring dan evaluasi Pelajar Tangerang Mengaji SMPN 10 (Cipondoh)
- Peninjauan pelayanan kecamatan, Puskesmas, Booth UMKM Kecamatan dan Booth Puspaga Kota Tangerang.
- Rapat Kewilayahan di Kantor Kecamatan Cipondoh
- Peninjauan infrastruktur banjir dan pengelolaan sampah
- Peninjauan pembangunan
- Peninjauan lalu lintas dan transportasi umum
- Memantau tindak lanjut laporan warga
- Rapat evaluasi hasil monitoring
- Gala dinner (Panji)

JADI WALI KOTA TANGERANG SEHARI



Kota Tangerang akan menorehkan sejarah baru dengan hadirnya calon Wali Kota Tangerang sehari yang dipilih melalui ajang A Day In My Life.

Terpilih empat orang siswa dari 222 peserta yang mewakili jenjang pendidikan, baik dari SMP dan SMA.

Mereka adalah Siti Qitarah Jinan Baliko dari SMP Negeri 10 Kota Tangerang dan Johannes Vicko Manugara dari SMP PGRI 1 Tangerang.

Kemudian, untuk tingkat

SMA yaitu Yolina Ruchika dari SMAN 9 Tangerang dan Muhammad Ferdy Julian Tri Putra dari SMK Bhakti Anindya.

Dalam kesempatannya, Pj Wali Kota Tangerang Dr. Nurudin, mengungkapkan, program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat kepemimpinan pada

Johanes Vicko Manunggara Calon Wali Kota Sehari Kota Tangerang



Pemerintah Kota Tangerang memberikan kesempatan bagi pelajar untuk merasakan menjadi figur kepala daerah. Untuk itu, ada sebanyak 2 siswa Sekolah Menengah

generasi muda, tak terkecuali bagi kaum perempuan.

“Kami ingin para pelajar berani bermimpi dan aktif berpartisipasi dalam membangun masa depan Kota Tangerang serta dapat terus mencintai Kota Tangerang dengan segala kreativitas dan idenya,” ujar Nurudin saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (13/5).

Puncak acara ini, kata Nurudin akan menjadi momen spesial

ketika para pelajar yang terpilih tersebut akan terjun langsung sebagai wali kota dalam sehari.

“Apalagi nanti akan ada siswa dan siswi perempuan pertama jadi wali kota dari tingkat SMP dan SMA. Dengan program ini, kami ingin memberikan kesempatan dan semangat kepada para pelajar bahwa tidak ada batasan bagi perempuan untuk mencapai mimpi mereka,”ujarnya.(Panji)

SMP PGRI 1 Beri Kebebasan dan Dukung Siswa Berekspresi



Keberhasilan Johanes Vicko Manunggara terpilih sebagai Calon Wali Kota Sehari Kota Tangerang lewat program “A Day In My Life Jadi Wali Kota Tangerang” tidak terlepas dari peran pihak sekolah.

Kepala SMP PGRI 1 Kota Tangerang Dr. Ghazali Taufik mengaku, siswanya terpilih dan mampu melewati berbagai tahapan, karena diberikan ruang untuk belajar dan mengekspresikan bakat serta kemampuannya.

Juga didukung oleh metode pembelajaran yang diminati oleh siswa, termasuk Vicko yang memiliki ketertarikan dalam berorganisasi. “Memberikan ruang yang banyak bagi para siswa untuk mereka berkreasikan di sini, kira-kira ada 11-12 kegiatan ekskul buat mereka mengeksplorasi kemampuannya,” jelasnya.(Panji)

Komisi IV Dorong Percepatan Infrastruktur



Komisi IV DPRD Kota Tangerang menyoroti kinerja mitra kerjanya di lingkup Pemkot Tangerang yang berkaitan dengan pembangunan Infrastruktur pada triwulan pertama tahun anggaran 2024.

Ketua Komisi IV Sumarti mengatakan, pembangunan infrastruktur terutama penanganan banjir pada triwulan pertama ini dilihat belum menunjukkan hasil optimal.

Dampaknya, kata dia, ini akan berpengaruh pada serapan anggaran program kegiatan OPD terkait.

"Kita lihat belum ada perubahan, masih gitu-gitu saja. Paling yang sekarang dikerjakan normalisasi Kali Sipon," ungkap Sumarti yang merupakan politisi PDI-Perjuangan.

Sumarti menyampaikan, padahal beragam aspirasi masyarakat terkait infrastruktur sudah disampaikan ke OPD terkait. (Abdul)

Pra PPDB Inovasi yang Solutif

Sistem pra penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk masuk SMP Negeri di Kota Tangerang merupakan inovasi yang solutif dalam mengatasi permasalahan PPDB sebelumnya. Hal itu disampaikan Sekretaris Komisi II DPRD Kota Tangerang, Andri S Permana.

"Sistem ini akhirnya digunakan untuk membuat kanal penyaringan agar tidak terjadi penumpukan pendaftar pada saat dibukanya PPDB SMP Negeri," ungkap Andri.

Dikatakan, secara sistem Pemkot Tangerang sudah melakukan inovasi dan terobosan. "Tapi problem utamanya pada tingkatan SMP, saat tidak ada penambahan rombongan atau unit sekolah baru. Permasalahan peserta didik baru untuk menikmati sekolah negeri akan terus bermasalah dan berulang-ulang," tandasnya.

Pemkot Tangerang, menurut Andri telah memberikan solusi lainnya, yaitu berkolaborasi dengan SMP swasta. Siswa yang tidak tertampung di SMP Negeri dapat ditampung di SMP swasta dengan biaya pendidikan ditanggung pemerintah. (Abdul)

Doakan Persikota Naik Kasta

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto punya harapan besar kepada Persikota kembali berjaya di dunia olahraga sepak bola. Klub kebanggaan warga Kota Tangerang ini tengah berjuang naik kasta ke liga 2 Nasional.

"Kita doakan Persikota bisa lolos dari liga 3 dan naik kasta ke liga 2 Nasional," ujar Turidi saat menyaksikan pertandingan Persikota di Stadion Benteng Reborn, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, Persikota pernah mengukir prestasi yang cukup membanggakan Kota Tangerang. Prestasi itu harus direbut kembali oleh para pemain dengan penuh semangat.

Ia optimis Persikota bisa lolos dari liga 3 Nasional. Hal ini dapat dilihat dari segi permainan di lapangan yang menunjukkan banyak kemajuan. Dari beberapa pertandingan berhasil mengumpulkan poin. Maka tak heran dari 80 besar bisa masuk ke 32 besar liga 3 Nasional saat ini.

"Perjuangan Persikota masih panjang, ini perlu dukungan bersama. Kami bersama kawan-kawan di DPRD terus mendukung dan mendoakan Persikota menjadi juara," ujarnya.

Ia juga menyampaikan pesannya kepada para pemain agar tetap menjaga sportivitas dan kekompakan dalam ber laga. Karena itu menjadi kunci kemenangan agar Persikota masuk ke liga berikutnya. (Abdul)

DPRD OPTIMIS KOTA TANGERANG JUARA POPDA

Gatot melihat ada potensi besar yang dimiliki para atlet Kota Tangerang dari 25 cabang olahraga yang akan dipertandingkan. Pasalnya, mereka sudah melakukan persiapan dengan latihan yang cukup maksimal.

"Para atlet persiapannya cukup matang, kita optimis meraih juara," ungkap Gatot usai peluncuran Maskot Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) Banten di Taman Elektrik, Puspemkot Tangerang.

Politisi dari Fraksi PDI-Perjuangan ini menuturkan, sebanyak 25 cabang akan dipertandingkan di Kota Tangerang sebagai tuan rumah. Menurutnya, baru kali ini perhelatan Popda Banten banyak diikuti cabang olahraga.

"Di Kota Tangerang ada penambahan cabang yang akan dipertandingkan, jadi lumayan banyak," ujarnya.

Meski atlet pelajar Kota Tangerang belum pernah juara umum dalam perhelatan Popda Banten, Gatot optimis pada



kompetisi yang di gelar di Kota Tangerang akan meraih prestasi terbaik.

Pasalnya, para atlet Kota Tangerang saat ini dinilai memiliki bakat dan potensi besar untuk meraih prestasi. "Mudah-mudahan harapan itu bisa terakumulasi, akan mendulang emas nantinya," ucapnya.

Gatot juga berpesan kepada para atlet agar menjaga kesehatan dan menjunjung tinggi sportivitas saat bertanding. Para

pendamping dan official juga diminta untuk memperhatikan pola kegiatan para atlet. Dia juga meminta Koni Kota Tangerang melakukan pembinaan lanjutan bagi para atlet hingga ke tahap profesional. (Abdul)

kompetisi yang di gelar di Kota Tangerang akan meraih prestasi terbaik.

Pasalnya, para atlet Kota Tangerang saat ini dinilai memiliki bakat dan potensi besar untuk meraih prestasi. "Mudah-mudahan harapan itu bisa terakumulasi, akan mendulang emas nantinya," ucapnya.

Gatot juga berpesan kepada para atlet agar menjaga kesehatan dan menjunjung tinggi sportivitas saat bertanding. Para

Predikat WTP Hasil Kerja Bersama

Pemerintah Kota Tangerang kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Provinsi Banten untuk ke-17 kalinya secara berturut-turut.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Kosasih mengatakan, Pemkot Tangerang kembali berhasil meraih sekaligus mempertahankan prestasinya dalam pengelolaan keuangan daerah. Predikat opini WTP yang diberikan BPK RI perwakilan Provinsi Banten merupakan hasil kerja keras

bersama. "Sewajarnya prestasi itu memang harus diraih dengan kinerja yang baik dan optimal. Itu harus terus dipertahankan," kata Kosasih.

Dikatakan, pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan tugas konstitusional BPK RI yang bertujuan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. "Capaian ini menjadi kado istimewa masa jabatan Pj Wali Kota Tangerang," ujarnya.

Dia menyampaikan, DPRD

sangat mendukung program pemerintah kota. Begitu pun kepala daerah selalu memberikan ruang kepada DPRD dalam memberikan masukan-masukan untuk pembangunan Kota Tangerang.

Dia berharap, kinerja perangkat daerah di lingkup Pemkot Tangerang terus dapat ditingkatkan dalam melayani masyarakat Kota Tangerang. "Semoga pencapaian terbaik dapat terus terjaga dan memacu semangat untuk melayani masyarakat," pungkas Kosasih. (Abdul)

DPRD Kota Denpasar, Provinsi Bali melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke DPRD Kota Tangerang. Rombongan diterima Ketua Komisi 2 Saeroji dan Analisis Kebijakan Sekretaris DPRD Miharja Akhdyat di ruang rapat paripurna.

Dalam kunjungan ke DPRD Kota Tangerang, rombongan dipimpin langsung Wakil Ketua DPRD Kota Denpasar I Wayan Maryana Wandhira. Pada kesempatan itu turut mendampingi para ketua komisi dan jajaran anggota DPRD Kota Denpasar.

I Wayan Maryana menyampaikan, kedatangan lembaganya ke DPRD Kota Tangerang ingin mengetahui berbagai program unggulan Kota Tangerang dalam pembangunan daerah. Termasuk juga produk hukum yang dihasilkan legislatif.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Saeroji menyampaikan, bahwa Kota Tangerang memiliki banyak program pembangunan yang menyentuh kepentingan masyarakat. Diantaranya beasiswa pendidikan melalui program Tangerang Cerdas. (Abdul)

Komisi II Terima Kunker DPRD Kota Denpasar



DPRD Kota Denpasar, Provinsi Bali melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke DPRD Kota Tangerang. Rombongan diterima Ketua Komisi 2 Saeroji dan Analisis Kebijakan Sekretaris DPRD Miharja Akhdyat di ruang rapat paripurna.

Dalam kunjungan ke DPRD Kota Tangerang, rombongan dipimpin langsung Wakil Ketua DPRD Kota Denpasar I Wayan Maryana Wandhira. Pada kesempatan itu turut mendampingi para ketua komisi dan jajaran anggota DPRD Kota Denpasar.

I Wayan Maryana menyampaikan, kedatangan lembaganya ke DPRD Kota Tangerang ingin mengetahui berbagai program unggulan Kota Tangerang dalam pembangunan daerah. Termasuk juga produk hukum yang dihasilkan legislatif.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Saeroji menyampaikan, bahwa Kota Tangerang memiliki banyak program pembangunan yang menyentuh kepentingan masyarakat. Diantaranya beasiswa pendidikan melalui program Tangerang Cerdas. (Abdul)

Niskala Coffee Suguhkan Pemandangan Alam di Tepi Situ Cipondoh

Niskala Coffee merupakan salah satu wisata kuliner yang unik dan dapat menjadi tempat bersantai di Kota Tangerang. Buka mulai pukul 15.00 wib hingga 22.00 wib, pengunjung bisa singgah di waktu sore dengan sajian pemandangan Situ Cipondoh, Kota Tangerang.

Niskala Coffee yang terletak di Jalan Utama Ujung, Nomor 333, Poris Plawad Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang ini memiliki konsep lake view. Salah seorang karyawan Niskala Coffee Prasetyo menyatakan, pemandangan Situ Cipondoh sukses menjadi daya tarik utama para konsumen berkunjung dan kembali datang ke Niskala Coffee.

"Tak terkecuali sederet menu yang juga dibanderol dengan harga yang terjangkau. Maka, dipastikan Niskala Coffee menjadi salah satu spot tongkrongan anak muda yang patut dicoba, apalagi di waktu sore hari," ujarnya.

Fasilitas Publik Dukung Pengembangan Sport Tourism

Event-event keolahragaan yang digelar oleh Pemerintah Kota Tangerang ataupun komunitas, sudah berhasil menarik daya minat masyarakat dari luar daerah untuk datang ke Kota Tangerang.

"Fasilitas olahraga yang ada juga sudah layak dan berstandar nasional misalnya seperti Stadion Benteng Reborn yang selalu dimanfaatkan, minimal setiap hari menjadi ruang bagi warga umum untuk bisa berolahraga," kata Korry El Yana mantan Ketua Genpi Kota Tangerang.

Sehingga, kata Korry, Kota Tangerang sudah layak dan menjadi tujuan sport tourism dengan adanya fasilitas olahraga yang layak untuk menunjang hal tersebut.

"Kota Tangerang sepengetahuan saya sudah sukses menggelar event-event olahraga, misalnya pernah jadi tuan rumah tingkat daerah dan nasional. Contohnya di Porprov Banten yang lalu banyak sekali yang memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut," terangnya. (Panji)

Nasi Jagal Jadi Incaran Wisatawan



Kawasan kuliner nasi jagal yang berlokasi di Jalan Bayur, Kecamatan Peruih kerap menjadi incaran wisatawan dari Kota Tangerang dan luar daerah yang ingin berwisata kuliner.

Setidaknya, ada sekitar 20 warung yang menyajikan kudapan berbahan dasar daging sapi itu. Farida, pengunjung asal Purwokerto mengaku bahwa setiap ke Kota Tangerang pasti ia datang untuk menikmati Nasi Jagal yang melegenda.

"Sejak beberapa kali mendapatkan proyek di Tangerang, saya pasti menyempatkan untuk makan nasi jagal," ujarnya.

Ida begitu sapaannya menilai, banyak wisatawan seperti dirinya yang datang ke Kota Tangerang selalu menyempatkan diri mencoba nasi jagal. "Mereka itu penasaran sama namanya, karena namanya yang unik dan mungkin hanya ada di Kota Tangerang. Dibanding dengan laksa yang bisa dijumpai di beberapa daerah," ungkapnya. (Panji)

PRODUK BERSERTIFIKASI HALAL BISNIS KULINER LEBIH MENJANJIKAN

Produk halal kini menjadi value atau nilai jual yang paling menjanjikan. Apalagi Indonesia yang populasinya mayoritas muslim dan sebagai pengimpor produk halal terbesar di dunia.

Hal ini membuat trend pendaftaran sertifikasi halal di Indonesia mulai mengalami peningkatan dari 2022-2023. Seperti di Provinsi Banten yang menjadi wilayah keempat paling banyak total produk tersertifikasi halal mencapai 378.059 produk berdasarkan data sertifikasi halal lewat laman bpjph.halal.go.id.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang Suli Rosadi mengungkapkan, di Kota Tangerang tercatat hingga 30 Januari 2024, ada sebanyak 4.069 Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang telah mengantongi sertifikasi halal. Tentunya kesadaran para pelaku usaha di bidang food and beverage di Kota Tangerang mengalami peningkatan.

"Kami terus berupaya agar produk UMKM hingga restoran dan cafe di Kota Tangerang



telah bersertifikasi halal. Tentunya lewat sosialisasi secara massif, hingga adanya program pendampingan pendaftaran sertifikasi halal oleh kader pembinaan kami," ungkapnya, saat dihubungi Rabu (15/5/2024).

Ia pun mengatakan, Disperindagkop UKM Kota Tangerang juga rutin membuka pendaftaran sertifikasi halal secara gratis bagi para pelaku UMKM di Kota Tangerang. Program ini untuk kategori usaha catering,

kedai makanan dan produk olahan daging. Dengan persyaratan KTP-el Kota Tangerang dan usahanya berada di Kota Tangerang.

"Ini dapat menjadi potensi, strategi dan benefit dari pengembangan produk ekonomi halal yang harus mulai diperhatikan oleh para pelaku UMKM di Kota Tangerang. Terlebih, produk halal saat ini mempunyai peluang yang besar seiring dengan peningkatan jumlah pasar,

baik di tingkat lokal, regional, sampai nasional," tutur Suli.

Sebagai informasi, bagi masyarakat pelaku usaha yang ingin mendapatkan informasi tentang pendaftaran sertifikasi halal, dapat menghubungi Disperindagkop UKM Kota Tangerang melalui WhatsApp di nomor 0821-1411-3722, atau hubungi 021-55725951. Informasi lengkapnya bisa kunjungi Instagram @indagkopukm_tangerangkota. (Panji)

Kota Tangerang Layak Jadi Tujuan Sport Tourism

Akademisi Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Korry El Yana menyebut Kota Tangerang sudah layak menjadi tujuan sport tourism.

Sebagai informasi, sport tourism adalah gabungan dari olahraga dan pariwisata. Selain mengadakan acara olahraga, sport tourism digunakan untuk mempromosikan pariwisata, atau mengenalkan obyek menarik di daerah yang menyelenggarakan acara.

Menurut Korry, saat ini Kota Tangerang telah memiliki berbagai fasilitas olahraga yang dapat menunjang daya

tarik masyarakat untuk bisa datang ke Kota Tangerang.

"Contohnya sekarang ada Stadion Benteng Reborn, Jembatan Berendeng, dan Arena Mookervart, hingga Alun-Alun Ahmad Yani," ujarnya, Selasa, 4 Mei 2024.

Keberadaan fasilitas olahraga tersebut, kata Korry, sudah berhasil dimanfaatkan untuk beragam event mulai dari tingkat daerah hingga nasional.

"Adapun event yang telah sukses digelar seperti Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Banten VI, Liga 3 Nasional dan bakal menyongsong POPDA Banten," singkatnya. (Panji)



Angkringan Ginasthel

Hadirkan Nuansa Solo di Cipondoh

Tempat makan angkringan banyak dicari masyarakat karena harganya yang murah. Salah satunya di Angkringan Ginasthel yang memiliki konsep Kota Solo di Cipondoh. Area dengan luas 1.600 meter persegi ini bisa menampung lebih dari 300 orang. Tempat yang cocok untuk wisata kuliner sambil melepas penat.

Area yang luas tersebut ditopang dengan penataan taman dan ruang yang aesthetic.

Samuel Susetyo (42) pemilik Angkringan Ginasthel menuturkan, beberapa menu favorit

di sini di antaranya adalah susu jahe, wedang uwuh dan beragam jenis sate.

"Harga yang kami tawarkan relatif murah, seperti nasi kucing dan sate satean Rp4 ribu per tusuk," jelasnya.

Selain murah, tempatnya juga nyaman karena mengusung konsep nuansa teduh dan sejuk.

"Saya ingin menghadirkan di sini itu suasana nyaman dan bisa makan dan minum Rp10 ribu. Artinya makan murah meriah itu bisa," tukasnya. (Panji)



Popda XI Banten Daftar Nama Atlet Gulat

- Rafly : Turun di kelas 25-28 kilogram
- Restu : Turun di kelas 32 kilogram
- Sakti Nugraha : Turun di kelas 48 kilogram
- Zidane hadi rizantha : Turun di kelas 42 kilogram
- Aditya Iga Wijaya : Turun di kelas 58 kilogram
- Bintang novian : Turun di kelas 63 kilogram
- Ibran Damanik : Turun di kelas 74 kilogram
- Gading Sabit : Turun di kelas 52 kilogram (Fajrin)

Rafli Okta Kurniawan Atlet Gulat Muda Kota Tangerang



Salah satu atlet termuda yang tergabung pada cabang olahraga gulat adalah Rafli Okta Kurniawan. Dia masih berusia 11 tahun dan duduk di bangku SD Negeri Perumnas III. Rafli mengenal gulat sejak satu tahun silam. Kini dirinya tengah ditempa latihan fisik menjelang kegiatan olahraga Popda XI

Banten. Ia turun di kelas 25-28 kilogram. Ditemui di Alun-Alun Cibodas di sela-sela latihan rutinitasnya, Rafli anak ketiga dari tiga bersaudara ini berlatih empat kali dalam seminggu. "Saya bercita-cita jadi atlet gulat internasional," ujarnya. anak dari bapak yang berdagang es keliling. Meski usianya masih tergolong belia, Rafli tidak canggung berlatih dengan anak di atas usianya. Dalam melatih fisiknya, Rafli pun mengaku rutin mengangkat beban 10-20 kilogram dalam setiap harinya. (Fajrin)

GOR Nambo Siap Digunakan

Salah satu gelanggang yang bakal dipakai untuk pertandingan olahraga kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XI Banten yaitu gelanggang olahraga (GOR) Nambo di Kecamatan Karawaci. GOR Nambo yang belum selesai dibangun ini layak untuk digunakan gelanggang event olahraga berskala besar. Selain memiliki kapasitas penonton yang cukup banyak, desain bangunan juga modern dengan sirkulasi udara yang baik. Kepala Bidang Olahraga Jejen Jaenudin menuturkan, berbagai kesiapan terus dilakukan di area GOR Nambo. Seperti pemangkasan rumput, pembuatan akses jalan yang nyaman serta fasilitas pendukung lainnya. "Tentu kami siapkan sebaik mungkin segala kebutuhan sarana prasarana, GOR Nambo saat ini sudah bisa digunakan untuk nanti POPDA XI Banten," ujarnya. (Fajrin)

ATLET BARONGSAI IKUT KEJUARAAN INTERNASIONAL

Atlet olahraga barongsai akan ikut serta pada kejuaraan dunia barongsai yang akan di selenggarakan oleh Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) di Jakarta.

Kejuaraan tingkat dunia akan diikuti oleh sejumlah negara di antaranya Malaysia, Singapura, Thailand, Taiwan, Vietnam, Myanmar, China, Hongkong, dan Australia dan digelar di GOR Britama Arena, Kelapa Gading, Jakarta Utara, mulai tanggal 17 hingga 19 Mei.

Salah satu atlet Kota Tangerang yang akan ikut serta Kevin Loanda sekaligus pelatih menjelaskan, timnya akan ikut pada dua kategori yakni pada kategori pekinsai dan barongsai tradisional.

Untuk Provinsi Banten khususnya Kota Tangerang, akan mewakili kategori pekinsai dan barongsai tradisional. Meski ini adalah keikutsertaan pertama dalam kejuaraan internasional, Kevin yakin timnya akan mampu meraih



medali emas pada setiap kategori pertandingan.

"Sejumlah persiapan sudah kami siapkan, karena kita juga persiapan menuju PON karena kita juga jadi latihannya rutin dan target medali emas," imbuhnya.

Ia memastikan bahwa setiap detail telah dipersiapkan dengan cermat, dari teknik hingga

strategi. Meski demikian, Kevin mengakui ada beberapa negara yang memiliki kemampuan tampil baik di antaranya China, Malaysia dan Singapura.

"Kami optimis mampu meraih hasil terbaik meski kami akui ada beberapa negara yang cukup tangguh seperti China, Malaysia dan Singapura," pungkasnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin mengapresiasi kepada para atlet barongsai dan berharap agar mendapat prestasi yang terbaik pada ajang internasional tersebut.

"Semoga dapat meraih prestasi terbaik dan membawa harum nama Kota Tangerang di kancah internasional," pungkasnya. (Fajrin)

Cabor Tinju Targetkan Enam Medali Emas

Pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XI Banten sudah semakin dekat. Atlet di tiap-tiap cabang olahraga (cabor) terus memantapkan kesiapan, termasuk di cabor tinju.

Pelatih tinju Kota Tangerang Roberto Faut menjelaskan atlet, yang akan berlaga di POPDA XI Banten ada 14 orang. Enam atlet perempuan dan delapan atlet laki-laki, mereka turun di beberapa kelas.

Latihan fisik menjadi fokus utama saat ini dengan dilakukan lewat cara lari jarak dekat, sparring

sehingga semakin memperkuat daya tahan tubuh para atlet.

"Semakin mendekati hari pelaksanaan, kami akan full latihan mulai latihan jam 07.00 WIB sampai jam 09.00 WIB dan 13.00 WIB sampai 16.00 WIB setiap Senin sampai Sabtu. Jadi kita full time," ujar Roberto.

Ia pun menargetkan raih prestasi sebanyak 6 medali, dua medali putri dan empat medali putra.

Adapun kontingen yang dinilai memiliki kualitas dan menjadi pesaing yakni dari atlet daerah Cilegon dan Kota Tangerang Selatan. Di dua kontingen itu disebut memiliki atlet yang telah menjadi langganan juara



POPDA Banten. "Lawan terberat buat kita dari Tansel kedua dari Cilegon di situ ada juara-juara POPDA ada di kelas 57," ungkapnya. Para atlet tinju Kota Tangerang

pun memiliki keunggulan bertanding pada kategori berat badan di 46 kilogram, 48 kilogram, 51 kilogram, 57 kilogram dan 60 kilogram. (Fajrin)

Cahaya Irene Tak Takut Bonyok

Cabang olahraga tinju identik dengan pukulan yang keras dan kerap diperagakan oleh kaum adam. Namun jelang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XI Banten, Kota Tangerang memiliki atlet tinju perempuan. Atlet tinju perempuan dari pelajar tersebut bernama Cahaya

Irene yang masih berusia 15 tahun. Bersekolah di SMA Negeri 8 Kota Tangerang, ia turun di kelas 45 kilogram.

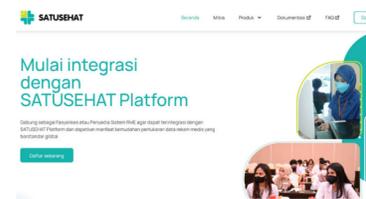
Irene mulai mengenal olahraga tinju sejak satu tahun lalu. Ia mengenal olahraga tinju ini dari kakaknya yang juga atlet.

"Alasan saya ikut cabor tinju

karena ingin melatih fisik saya dan meraih prestasi," ujarnya. Ia pun mengaku tidak takut jika wajah manisnya itu babak belur terkena sarung tinju lawannya.

"Awalnya sempat takut kalau kena pukul tapi sekarang enggak lagi, justru semakin percaya diri,"katanya. (Fajrin)

Layanan Kesehatan Aplikasi Satu Sehat



Dinas Kesehatan Kota Tangerang melalui kader posyandu di Kota Tangerang diberi tanggung jawab untuk menggunakan aplikasi satu sehat.

Penggunaan aplikasi satu sehat seiring dengan upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mendekatkan layanan kesehatan di tengah-tengah masyarakat serta layanan terintegrasi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Dini Anggraeni menjelaskan, pada aplikasi ada data by name by address untuk skrining. Itu nanti akan digunakan untuk melihat kondisi kesehatan masyarakat.

"Jika nanti ada yang perlu diintervensi edukasi maka akan kita lakukan,"jelas Dini.

Ia melanjutkan, nantinya petugas akan memantau wilayah kesehatan warga di laman komdatkesmas.kemkes.go.id. (Fajrin)

Cek Kamar di Aplikasi Simpati RS



Banyak warga yang mungkin belum mengetahui layanan aplikasi Simpati RS yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang. Aplikasi yang tergabung di super Apps Tangerang LIVE ini memiliki informasi tentang ketersediaan kamar rumah sakit di Kota Tangerang.

Kabid Yankes Dinkes Kota Tangerang Wuri Harnaning menjelaskan, pada aplikasi Simpati RS warga bisa mengetahui misalnya ketersediaan kamar di 34 rumah sakit yang telah bekerja sama.

Di situ juga dilengkapi dengan informasi lokasi rumah sakit yang diinginkan. Warga bisa mengetahui ketersediaan kamar IGD, UGD, kamar kelas I, II, HCU, ICU, ICCU, NICU, PICU, VIP, VVIP, utama, bersalin dan isolasi. "Manfaatkan aplikasi ini dengan tepat, semoga bisa mempermudah warga yang membutuhkan,"ucapnya. (Fajrin)

Pandawa Mudahkan Pelayanan

Masih banyak warga Kota Tangerang yang bisa jadi belum mengetahui informasi baru terkait terintegrasinya layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Pandawa dengan Chika menjadi satu nomor, 0811-8165-165.

Sebelumnya, layanan Pandawa memiliki nomor sendiri dan layanan Chika nomor tersendiri. Saat ini, telah satu nomor dengan tujuan memudahkan akses warga.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Tangerang Ratih Trinastiti Dewayani menuturkan, pada layanan Pandawa ada fitur baru. Warga peserta BPJS bisa memeriksa cek status peserta, cek tagihan iuran, cek VA, skrining kesehatan, info JKN, panduan layanan, cari lokasi serta link SIPP.

"Adanya menu baru tersebut diharapkan semakin memudahkan warga Kota Tangerang dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan," ujarnya. (Fajrin)

APLIKASI PERISAI TANGGULANGI PENYAKIT MENULAR

Dalam upaya mengoptimalkan penatalaksanaan penyakit tular vektor & zoonosis di Kota Tangerang, Dinas Kesehatan Kota Tangerang telah mengembangkan aplikasi bernama "Perisai".

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Dini Anggraeni menjelaskan, aplikasi ini merupakan langkah proaktif dalam memantau data kesehatan dari puskesmas dan rumah sakit yang ada di seluruh Kota Tangerang.

"Dengan aplikasi Perisai, kita dapat lebih cepat mengetahui kondisi di lapangan melalui data yang diinput oleh tenaga medis di puskesmas dan rumah sakit," ungkap Dini Anggraeni.

Salah satu fokus utama dari aplikasi ini adalah penanganan Demam Berdarah Dengue (DBD). Namun tidak hanya itu, penyakit menular lainnya yang disebabkan oleh serangga juga menjadi perhatian serius.

Hal ini merupakan langkah preventif yang diambil oleh Dinas Kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran

penyakit yang dapat membahayakan masyarakat.

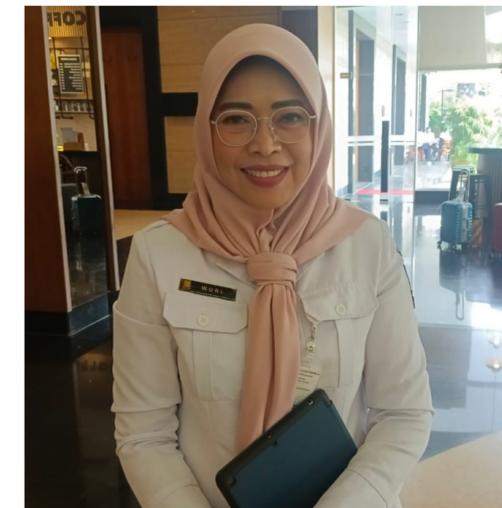
"Aplikasi Perisai dibangun dengan tujuan untuk memberikan data aktual terkait kondisi kesehatan, sehingga kita dapat merespons dengan cepat dan tepat terhadap potensi penyebaran penyakit," tambah Dini.

Diharapkan, kehadiran aplikasi Perisai ini dapat menjadi solusi cerdas dalam penanggulangan penyakit menular di Kota Tangerang, serta memberikan perlindungan maksimal bagi kesehatan masyarakat.

Sebagai informasi, aplikasi Perisai ini dibuat oleh pegawai Dinas Kesehatan Kota Tangerang bersama Dinas Komunikasi dan Informatika yang akan diluncurkan dalam waktu dekat. (Fajrin)



Dinkes Ajak Warga Manfaatkan Aplikasi Simpati RS



Layanan kesehatan di Kota Tangerang dapat diakses melalui satu aplikasi yakni Super Apps Tangerang LIVE. Di situ, ada menu Simpati RS yang dapat dimanfaatkan warga untuk mengetahui jumlah ketersediaan tempat tidur maupun kamar rumah sakit di Kota Tangerang. Dinas Kesehatan Kota Tan-

gerang mendorong pihak rumah sakit untuk dapat berkelanjutan memberikan informasi terbaru ketersediaan kamarnya secara aktual.

"Rumah sakit terus kami dorong untuk berkomitmen melakukan updating meskipun melalui surat edaran juga sudah," ujar Kabid Yankes

Enam Layanan BPJS di MPP



Dinkes Kota Tangerang Wuri Harnaning.

Imbuan tersebut bukan bukan tanpa alasan, kerja sama semua pihak yang terlibat pada aplikasi Simpati RS penting untuk berkomitmen sehingga layanan kepada masyarakat dapat dipasti "Kami tidak ingin masyarakat sampai kesulitan misalnya untuk mendapatkan ICU," tegasnya.

Lebih jauh ia berharap, aplikasi Simpati RS ini dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat Kota Tangerang. Selain itu, aplikasi Simpati RS saat ini juga sudah terintegrasi dengan aplikasi dari Kementerian Kesehatan yakni RS Online sirs.kemkes.go.id.

Ia pun berharap, ke depannya aplikasi Simpati RS terus dikembangkan dengan berbagai layanan kesehatan yang inovatif.

"Kita tidak ingin aplikasi ini jadi sia-sia, misalnya nanti ada fitur layanan rujukan yang bisa disesuaikan dengan praktik dokter yang diinginkan," pungkasnya. (Fajrin)

Kolaborasi layanan kesehatan di Kota Tangerang antara Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dengan penyelenggara layanan kesehatan BPJS terjaln lewat hadirnya layanan BPJS di Mal Pelayanan Publik (MPP).

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Tangerang Ratih Trinastiti Dewayani menjelaskan, pihaknya terus berupaya meningkatkan berbagai layanan program kerja sama yang telah dilakukan. Salah satunya BPJS di MPP Kota Tangerang.

Daftar layanan BPJS di MPP

- Pendaftaran Baru PBPJ & BP
- Penambahan/pengurangan anggota keluarga
- Perubahan/perbaikan data
- Pengaktifan/penonaktifan WNI dari dan ke luar negeri
- Peralihan jenis kepesertaan ke PBPJ/BP
- Pemberian informasi dan penanganan pengaduan (Fajrin)

Drainase Kelurahan Pajang Diperbaiki



Pemkot Tangerang terus gencar dalam meniadakan kota layak di huni. Seperti perbaikan drainase yang dilakukan di RW 02, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda. Perbaikan sepanjang 150 meter dan lebar 40 meter menggunakan u-ditch ukuran 40 cm dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kota Tangerang saat ini masih berlangsung.

Lurah Periuq Abdul Khoir menjelaskan, kondisi awal saluran air tersebut masih saluran lama yang dengan galian tanah biasa dengan lebar yang kecil. Dengan dilakukannya perbaikan ini, warga sangat mendukung dan senang karena saluran air akan menjadi lebih besar.

“Semoga dengan pembangunan ini saluran air bisa menampung air lebih banyak dan lancar pada pembuangannya,” jelasnya.

Pembangunan tersebut mulai dilaksanakan sejak awal Mei yang direncanakan akan rampung pada 60 hari kerja. Setelah diperbaiki, warga diharapkan bisa menjaga hasil pembangunan dan menjaga kebersihan lingkungan. (Adit)

Lurah Sangiang Jaya Lantik Pengurus RT/RW

Kelurahan Sangiang Jaya secara resmi melantik pengurus RT dan RW 11, Villa Taman Cibodas periode 2024-2027. Pelantikan dilakukan langsung oleh Lurah Sangiang Jaya A. Fariz Firdaus yang dihadiri oleh pejabat kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pengurus RT/RW.

“Selamat kepada ketua RT/RW dan pengurus yang baru dilantik. Semoga dapat menjalankan tugas ini dengan adil dan bijaksana,” kata Lurah Sangiang Jaya, A. Fariz Firdaus.

Dalam sambutannya ia mengungkapkan, pengurus RT/RW adalah mitra kerja kelurahan, bukan sebagai bawahan. Sehingga, perlu adanya komunikasi yang baik agar semua kegiatan dan program pembangunan di wilayah Kelurahan Sangiang Jaya bisa berjalan dengan baik.

“Saya berharap, ketua RW dan pengurus bisa bekerja sesuai aturan yang berlaku. Karena, tupoksi utama ketua RT/RW adalah membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan pemberdayaan masyarakat,” tutupnya. (Dini)

Pernikahan Berkonsep Outdoor

Tak hanya digunakan sebagai lahan pertanian, Kampung Tematik Sangkuriang RW 01, Perumahan Poris Indah, Kelurahan Cipondoh Indah pun bisa disulap menjadi sebuah tempat pernikahan berkonsep outdoor.

Humas Kampung Sangkuriang, Feby Lukito mengungkapkan, pemanfaatan lahan KWT sebagai tempat pernikahan baru dilakukan tahun 2023 lalu oleh salah satu warga kampung tersebut.

Ia mengungkapkan, untuk menunjang suasana pernikahan outdoor, halaman KWT dilengkapi dengan panggung permanen yang terbuat dari beton dan diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Tak hanya itu, rencananya pengurus kampung akan membuat paket pernikahan lengkap dengan tenda, make up, gaun hingga catering yang melibatkan warga setempat.

“Tempat ini juga bisa digunakan untuk acara, seperti reunion, sunatan yang penting mengikuti prosedur dan ada izin,” ungkapnya. (Dini)

POSYANDU REMAJA GELORA KELURAHAN JATIUWUNG DIBENTUK

Guna mempersiapkan generasi penerus yang andal dan sehat, Kelurahan Jatiuwung, Kecamatan Cibodas membentuk Posyandu Remaja Gelora.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Posyandu Anisa RW 02, dihadiri pula oleh Camat Kecamatan Cibodas Buccu Gartina, Ketua Penggerak TP PKK Kecamatan Cibodas Nurul Fitri Prihadi dan puluhan remaja di wilayah Kelurahan Jatiuwung.

Posyandu remaja ini adalah yang ke-3 di bentuk di bawah naungan Puskesmas Baja setelah 2 wilayah kelurahan lainnya sudah dibentuk sebelumnya.

Kepala Puskesmas Baja Eny Purwati menjelaskan, posyandu remaja ini dibentuk agar bisa mempersiapkan remaja yang sehat dan berkualitas hidup baik. Kegiatan posyandu remaja ini juga akan didampingi oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Baja dalam setiap kegiatannya.

“Posyandu remaja ini nantinya akan terus dibentuk dan mungkin akan dibentuk di setiap



RW,” jelasnya.

Pada Posyandu Remaja Gelora tersebut, akan diisi dengan kegiatan edukasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan kegiatan kreativitas lainnya. Beranggotakan 20 orang serta

5 orang kader, posyandu remaja ini akan melakukan kegiatan rutin sebulan sekali.

Posyandu Remaja Gelora tersebut juga bisa menjadi wadah bagi dinas-dinas lainnya untuk bekerja sama dalam setiap

pelatihan untuk mempersiapkan generasi yang andal ke depannya. Dari generasi remaja ini diharapkan muncul generasi-generasi andal yang diiringi dengan kesehatan yang prima juga pastinya. (Adit)

Pemeriksaan Epidemiologi DBD



Dalam upaya mencegah terjadinya penyebaran wabah virus Demam Berdarah Dengue (DBD), Kelurahan Poris Gaga Baru bekerja sama dengan Puskesmas Poris Gaga

Baru melakukan pemeriksaan epidemiologi ke rumah-rumah warga.

Lurah Poris Gaga Baru Mohammad Arief menjelaskan, kegiatan pencegahan sangat penting dilakukan untuk menghindari terjadinya penyebaran virus DBD agar masyarakat terhindar dari penyakit tersebut.

“Pemeriksaan epidemiologi dilakukan dengan memeriksa tempat-tempat yang disinyalir dapat menjadi sarang nyamuk untuk berkembangbiak seperti tempat penampungan air, pot bunga dan tempat sampah,” jelasnya.

Pencegahan dapat juga dilakukan dengan menjalankan 3M Plus yaitu membersihkan tempat penampungan air dan menutup rapat setelahnya. Lalu mendaur ulang barang bekas. (Adit)

Cegah DBD

Warga Nerogtog Fogging Wilayah

Warga bersama pengurus RT 02, RW 06, Kelurahan Nerogtog melakukan fogging atau pengasapan secara mandiri sebagai upaya mencegah penyebaran demam berdarah dengue (DBD).

Ketua RT 02, Kelurahan Nerogtog, Syamsul mengatakan, dari data dan laporan warga sudah ada lima kasus DBD di wilayahnya.

“Ada lima warga yang terjangkit DBD, empat sudah sembuh dan satunya masih di rawat. Di sini juga kerap terjadi genangan kalau turun hujan, karena wilayah RT 02 sebagiannya adalah perbatasan Kavling DPR yang saluran airnya tidak lancar akibat pendakalan,” jelasnya.

Syamsul menambahkan, selain di wilayah RT 02, fogging tersebut juga dilakukan di RT 03, RW 06, karena lokasinya berdekatan.

Selain melakukan fogging, Samsul juga telah dan kerap mengimbau warganya agar selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). (Andry)

Rutin Lakukan Uji Kelayakan Bus

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen memberikan pelayanan dalam rangka memitigasi kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang. Berdasarkan data UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tangerang, sepanjang tahun 2023 terdapat 790 unit bus yang dinyatakan lulus uji kelayakan kendaraan secara berkala.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang Achmad Suhaely menuturkan, Pemkot Tangerang selama ini rutin melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor, termasuk jenis bus, dua kali proses pengujian setiap tahunnya. Berdasarkan data hasil uji kelayakan yang selama ini dilakukan, Pemkot Tangerang memastikan 790 unit atau sebagian besar bus yang beroperasi di Kota Tangerang telah dinyatakan layak jalan.

“Kami selama ini telah rutin melakukan pengawasan, pengujian, bahkan penindakan untuk memastikan kendaraan, khususnya bus, yang beroperasi di Kota Tangerang dalam kondisi layak jalan. Bahkan, memasuki kuartal kedua tahun ini (2024) telah terdapat 291 unit bus yang dinyatakan lulus uji kelayakan,” ujar Suhaely, Rabu (15/5/24). (Andry)

GOTONG ROYONG BERBENAH LINGKUNGAN

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, warga RW 08, Kelurahan Belendung, Kecamatan Benda secara gotong royong melakukan kegiatan kerja bakti atau berbenah lingkungan.



Ketua KWT, Kelurahan Belendung Suryani menjelaskan, kerja bakti tersebut merupakan salah satu tindakan dan upaya yang dilakukan dalam menjaga dan merawat kelestarian lingkungan sekitar.

“Tentu tujuan utama dari kegiatan kerja bakti ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan indah. Jika bukan kita lalu siapa lagi yang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan,” jelasnya

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti tersebut diikuti oleh pengurus RW 08, TP PKK Kelurahan Belendung, kader posyandu dan kader Kelompok Wanita Tani (KWT) serta warga setempat.

Suryani menambahkan, adapun kegiatan kerja bakti yang dilakukan seperti melakukan

normalisasi saluran air, penghijauan dan membersihkan rumput liar yang tumbuh di tepi jalan.

“Tentu hal ini sangat penting untuk dilakukan, terlebih saat ini masih sering terjadi hujan di Kota Tangerang. Kebersihan lingkungan khususnya drainase harus dijaga untuk mencegah terjadinya genangan,” tambahnya.

Sementara itu Lurah Belendung Asep Ubaidillah yang juga turut serta dalam kegiatan kerja bakti tersebut sangat mengapre-

siasi apa yang sudah dilakukan oleh warganya. Khususnya di wilayah RW 08.

“Kegiatan seperti ini harus sering dilakukan, dengan menciptakan lingkungan yang bersih selain dapat mencegah terjadinya genangan, kebersihan lingkungan juga dapat mencegah timbulnya berbagai macam penyakit,” katanya.

Asep Ubaidillah juga berharap agar kegiatan seperti ini bisa memotivasi warga lainnya

untuk dapat melakukan kegiatan kerja bakti di wilayahnya masing-masing untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

“Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan kerja bakti ini, semoga sinergitas yang ada antarmasyarakat dan pemerintah dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terlaksana dengan baik,” pungkasnya. (Adit)

RW 08 Cimone Ikut Lomba Proklam Nasional



Kelurahan Cimone Kecamatan Karawaci melakukan persiapan mengikuti berbagai

perlombaan baik tingkat kota, provinsi maupun nasional. Salah satunya yang diper-

siapkan adalah Kampung Iklim di RW 08.

Lurah Cimone Tata Rustandi mengatakan, sejumlah RW akan mengikuti penilaian berbagai perlombaan yaitu Proklam tingkat nasional di RW 08, Gelari Pelangi tingkat nasional di RT 02, RW 08, kemudian RW 04 untuk Proklam tingkat Kota Tangerang dan kantor kelurahan sehat tingkat Provinsi Banten.

“Penilaian diperkirakan berlangsung di Mei dan Juni, persiapan yang sudah dilakukan kelurahan sehat tingkat Provinsi Banten.

“Kami terus melakukan pembinaan program-program yang dijalankan oleh masyarakat dan tentunya bermanfaat untuk masyarakat,” ujar dia.

Diketahui kampung proklam merupakan program nasional dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam dan pihak terkait untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca. (Adit)

Pelatihan Bahasa Isyarat

Meningkatkan pelayanan kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang dengan setara, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Sosial (Dinsos) menggelar pelatihan bahasa isyarat kepada petugas pelayanan publik, di Aula Dinas Sosial, Rabu (15/5/24).

Kepala Dinsos Kota Tangerang Mulyani mengatakan, bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan dasar kepada petugas pelayanan publik agar dapat memberikan pelayanan yang sama kepada masyarakat Tuli. Peserta yang mengikuti pelat-

ihan adalah unsur pelayanan publik di lingkup Pemkot Tangerang, kecamatan, kelurahan, RSUD Kota Tangerang, Pengadilan Negeri Tangerang, dan bank bjb.

“Total keseluruhan peserta ada 50 orang dibagi per-sesi untuk dua hari. Hari ini dilaksanakan di Aula Dinas Sosial, dan besok akan dilakukan di Aula Kelurahan Cipondoh. Pemateri juga kami hadirkan dari Sekolah Khusus YKDW Tangerang,” ujarnya.

Mulyani berharap, dengan adanya pelatihan ini pelayanan publik di Kota Tangerang dapat



Foto Istimewa

memberikan kesetaraan kepada seluruh masyarakat. Sehingga, tidak ada masyarakat Kota Tan-

gerang yang tidak mendapatkan pelayanan publik dengan maksimal. (Andry)